

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku politik uang dalam menentukan pilihan kepala desa di Desa Jambu yang terjadi pada pemilihan kepala desa, terkait dengan adanya keterbatasan ekonomi dan minim pendidikan politik pada masyarakat dalam penerimaan politik uang. Hal ini merupakan tindakan yang merusak prinsip demokrasi yang seharusnya berbasis pada pilihan rasional dan program yang ditawarkan oleh kandidat kepala desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan politik uang pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada masyarakat desa yang menggunakan hak dalam pemilihan dan kandidat yang terindikasi politik uang pada pemilihan kepala desa pada tahun 2021 dengan jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah sembilan informan. Hasil penelitian menunjukkan terjadi politik uang dalam pemilihan kepala desa di Desa Jambu tahun 2021 terlihat dari strategi seperti indikator pembelian suara yang dilakukan oleh calon kepala desa dengan memberikan uang, indikator pemberian-pemberian pribadi dengan melaksanakan perkumpulan di rumah kandidat dengan memberikan makanan dan minuman yang merupakan pemberian pribadi kandidat, indikator layanan dan aktivitas dengan adanya kegiatan olahraga dan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat oleh calon kepala desa untuk menarik dukungan. Fenomena ini menunjukkan bahwa politik uang masih menjadi instrumen yang digunakan dalam kontestasi politik lokal. Meskipun demikian, hasil penelitian mengungkap bahwa masyarakat tidak sepenuhnya mendasarkan pilihannya pada faktor politik uang. Meskipun demikian, banyak warga tetap mempertimbangkan kepribadian, visi-misi, dan kedekatan sosial calon dalam menentukan pilihan. Politik uang didukung oleh kondisi ekonomi masyarakat yang sulit, terutama akibat pandemi Covid-19. Selain itu, rendahnya pemahaman masyarakat tentang pemilu yang jujur dan adil turut memperkuat terjadinya politik uang.

Kata Kunci: Politik Uang, Perilaku Pemilih, Pemilihan Kepala Desa, Desa Jambu.

ABSTRACT

The study aims to determine how money politics behavior in determining the choice of village head in Jambu Village which occurred in the village head election is related to economic limitations and minimal political education in the community in accepting money politics. This is an act that undermines the principles of democracy that should be based on rational choices and programs offered by village head candidates. This study uses a qualitative descriptive approach with observation data collection techniques, interviews, and documentation studies related to money politics. Interviews were conducted on village communities who exercised their rights in the election and candidates who were suspected of money politics in the 2021 village head election with the number of informants in this study totaling nine informants. The results of the study show that money politics occurred in the 2021 village head election in Jambu Village, as seen from strategies such as vote buying indicators carried out by village head candidates by giving money, indicators of personal gifts by holding gatherings at candidates' homes by providing food and drinks which are personal gifts from candidates, service and activity indicators with sports activities and free health services to the community by village head candidates to attract support. This phenomenon shows that money politics is still an instrument used in local political contests. However, the results of the study revealed that the community did not fully base their choices on money politics factors. However, many residents still consider the personality, vision-mission, and social closeness of the candidates in determining their choice. Money politics is supported by the difficult economic conditions of the community, especially due to the Covid-19 pandemic. In addition, the low level of public understanding of honest and fair elections also strengthens the occurrence of money politics

Keywords: *Money Politics, Voter Behavior, Village Head Election, Jambu Village.*